

**REPRESENTASI KONFLIK KELUARGA DALAM FILM
“YANG TAK TERGANTIKAN”**

SKRIPSI



Oleh:

TASYA FASA ANJANI

18043010089

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
DAN RISET TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2022**

**REPRESENTASI KONFLIK KELUARGA DALAM FILM YANG TAK
TERGANTIKAN**

Disusun oleh:

Tasya Fasa
NPM. 18043010089

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Aulia Rahmawati Ph.D.
NPT. 3 8207 06 0216 1

Mengetahui,

DEKAN FISIP



DR. DRS. EC. GENDUT SUKARNO, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

REPRESENTASI KONFLIK KELUARGA DALAM FILM

“YANG TAK TERGANTIKAN”


Oleh :

TASYA FASA ANJANI
NPM.18043010089

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur


Pada tanggal 27 Mei 2022

Pembimbing



Aulia Rahmawati, Ph.D.
NPT. 3 8027 06 0216 1

Tim Penguji,


1. Ketua


Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos. M.Commun
NPT. 3 8403 100 299 1


2. Sekretaris


Aulia Rahmawati, Ph.D.
NPT 3 8207 06 0216 1

3. Anggota


Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NIP. 197006122021211002

Mengetahui
DEKAN FISIP


DR. DRS. EC. GENDUT SUKARNO, MS. CHRA
NIP. 195907011987031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“REPRESENTASI KONFLIK KELUARGA DALAM FILM YANG TAK TERGANTIKAN ”** ini dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Aulia Rahmawati, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Selain itu, penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA, selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Mama, papa, dan Zidane yang tidak berhenti memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan dalam berbagai hal untuk penulis.
5. Yohanes Kevin yang selama ini memberikan doa dan support kepada penulis.

6. Shavira Amellia, Sonya Gringsing, Sunnah Dwi, serta teman-teman lainnya yang senantiasa membantu dan memberikan semangat untuk penulis.
7. Ferhandito Kurniawan, Adrianson, Bunga Indah, Novita Syaharani, Naeni Agustin, Zhazha Raftania, Esprita Novry, Niswatul Ma'azzah, Kanthi Amukti, dan Sabrina Nadia atas dukungan moralnya selama ini.
8. Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari adanya kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan dan berarti demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	14
2.2.1 Film Sebagai Representasi Realitas Sosial	14
2.2.2 Konflik Keluarga	17
2.2.3 Konflik Keluarga Dalam Film	22
2.2.4 Peran dan Fungsi Keluarga	25
2.2.5 Komunikasi Keluarga	28
2.2.6. Semiotika Charles Sanders Peirce	32
2.3 Kerangka Berpikir	37
2.3.1 Bagan Kerangka Berpikir	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Konseptual	40
3.2.1 Representasi	40

3.2.2 Film Yang Tak Tergantikan	41
3.2.3 Konflik Keluarga	42
3.3 Unit Analisis	44
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	44
3.4.1 Subjek Penelitian	44
3.4.2 Objek Penelitian	44
3.5 Sumber Data	44
3.6 Corpus Penelitian	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	59
3.7 Teknik Analisis Data	61
3.8 Teknik pengolahan Data	62
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	64
4.1.1 Tim Produksi Film Yang Tak Tergantikan	65
4.1.2 Pemeran Film Yang Tak Tergantikan	66
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.2.1 Sinopsis Film Yang Tak Tergantikan	69
4.3 Penyajian dan Analisis Data	71
4.3.1 Klasifikasi Perangkat Icon, Indeks, dan Symbol dalam Film	71
4.4 Pembahasan	126
4.5 Penggambaran Konflik Keluarga dalam Film Yang Tak Tergantikan.....	132
4.5.1 Solvable Conflict dalam Film Yang Tak Tergantikan	132
4.5.2 Perpetual Conflict dalam Film Yang Tak Tergantikan	136
BAB V	141
KESIMPULAN DAN SARAN	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	12
Tabel 2.2	34
Tabel 4.1	65
Tabel 4.2	66
Tabel Scene 1	71
Tabel Scene 2	76
Tabel Scene 3	81
Tabel Scene 4	85
Tabel Scene 5	90
Tabel Scene 6	94
Tabel Scene 7	100
Tabel Scene 8	105
Tabel Scene 9	112
Tabel Scene 10	118
Tabel Scene 11	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 2.2	35
Gambar 3.1	46
Gambar 3.2	46
Gambar 3.3	46
Gambar 3.4	47
Gambar 3.5	47
Gambar 3.6	48
Gambar 3.7	49
Gambar 3.8	49
Gambar 3.9	50
Gambar 3.10	50
Gambar 3.11	51
Gambar 3.12	51
Gambar 3.13	51
Gambar 3.14	52
Gambar 3.15	52
Gambar 3.16	52
Gambar 3.17	53
Gambar 3.18	53
Gambar 3.19	54
Gambar 3.20	55
Gambar 3.21	55
Gambar 3.22	55
Gambar 3.23	56
Gambar 3.24	56
Gambar 3.25	56
Gambar 3.26	57
Gambar 3.27	57

Gambar 3.28	58
Gambar 3.29	58
Gambar 3.30	59
Gambar 4.1	64
Gambar 4.2	66
Gambar 4.3	67
Gambar 4.4	67
Gambar 4.5	68
Gambar 4.6	69

ABSTRAK

Film merupakan sarana media yang masih eksis dikalangan masyarakat. Media film juga menjadi salah satu alat penggambaran atau sebuah refleksi dari realitas sosial yang hadir saat ini. Film Indonesia beberapa tahun ini mengusung berbagai konsep kekeluargaan, mulai dari keharmonisan keluarga, hingga mengusung konsep seperti gambaran konflik yang terjadi pada keluarga disfungsi. Tema konflik keluarga diusung dan digarap menjadi sebuah film yang bertajuk *Yang Tak Tergantikan* oleh Herwin Novianto sebagai salah satu sutradara dengan meraih penghargaan sebagai sutradara terbaik pada ajang FFI 2012. Premis maupun esensi cerita yang terkandung dalam film *Yang Tak Tergantikan* ini adalah bagaimana sebuah keluarga tanpa sosok seorang ayah menghadapi badai konflik yang menerjang kehidupan keluarga mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tekstual yaitu analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Peirce menjabarkan tiga unsur dari triadic model berupa sign, object, dan interpretant yang didalamnya memiliki perangkat berupa ikon, indeks, dan symbol. Adegan yang menjadi objek penelitian ini yaitu adegan-adegan konflik keluarga yang terjadi antara ibu dengan anak, maupun konflik antar saudara. Hasil dari penelitian ini ditemukan dari 11 adegan dengan potongan gambar yang berisi tanda-tanda perwujudan sebuah konflik keluarga yang dialami oleh pemeran film melalui mimik wajah maupun ekspresi aktor, dialog antar tokoh, hingga gesture tubuh para tokoh film *Yang Tak Tergantikan*. Selain itu, konflik yang terjadi dalam film ini terbagi menjadi dua jenis yaitu *solvable conflict* dengan total jumlah empat *scene*, sedangkan *perpetual conflict* dengan total tujuh *scene* dengan masing-masing penyelesaian konflik berupa kompromi (*compromise*), pengajuan (*submission*), kebuntuan (*standoff*), atau penarikan (*withdrawal*).

Kata kunci: Konflik Keluarga, Semiotika Charles Sanders Peirce, Film *Yang Tak Tergantikan*.

ABSTRACT

Film is a medium that still exist among the public. Film as a media is also one of the tools for depicting or a reflection of the social reality that is present today. Indonesian film for the past few years have carried various of family concepts, ranging from family harmony, to carrying concepts such as a picture of conflict that occurs in dysfunctional families. The theme of family conflict was brought up and worked on into a film entitled *The unchangeables* by Herwin Novianto as one of the directors who won the award for best director in 2012 at the FFI event. The story contains how they are manage and faces so many conflict that engulfs their family life. This study uses a qualitative approach with a textual analysis method , namely semiotics analysis of Charles Sanders Peirce. Peirce describes the three elements of the triadic model in the form sign, object, interpretant and which it has devices in the form of icons, index, and symbol. The scenes that become the object of this research are scenes of family conflict that occur between mother and children, and also conflict between siblings. The results of this study were found in eleven scenes with cutouts containing sign of embodiment of a family conflict experienced by the actors of the film through facial expressions, dialogue between characters, and also the actor's body gestures. In addition, the conflict that occurs in this film is divided into two types, namely solvable conflict with total four scenes, while perpetual conflict with total seven scenes with aech conflict resolution in the form of compromise, submission, standoff, and withdrawal.

Keywords: Family Conflict, Semiotics by Charles Sanders Peirce, Film.